

# **PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA  
LAMPUNG  
2018**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan sehingga penyusunan Pedoman Penulisan Skripsi untuk Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Nahdlatul Ulama Lampung dapat diselesaikan. Pedoman ini disusun untuk memberikan panduan bagi mahasiswa dalam menyusun skripsi/ tugas akhir.

Pedoman Penulisan Skripsi ini digunakan untuk memberikan panduan mengenai format, substansi, tata tulis, dan prosedur penyusunan skripsi. Pedoman sebagai salah satu sarana untuk memberikan jaminan mutu skripsi mahasiswa senantiasa. Untuk merespon perubahan kebijakan akademik, maka panduan ini perlu dilakukan revisi secara periodik.

Semoga Pedoman Penulisan Skripsi ini menjadi acuan civitas akademika di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Nahdlatul Ulama Lampung dalam proses penyusunan skripsi.

Lampung Timur, September 2018  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UNU Lampung,  
Dekan,

ttd

K.H. Miftahudin, S.Ag.,M.Sy.  
NIK. 021026004

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana. Karya ilmiah tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah ilmiah. Selain itu, skripsi merupakan karya ilmiah mahasiswa yang menggambarkan proses menuangkan gagasan atau ide dalam tulisan, tetapi menggambarkan *the entire event* "seluruh aktivitas" dari proses penelitian yang dilakukan dengan memerhatikan kaidah ilmiah, yaitu: rasional, faktual, sistematis, dan objektif dalam prosedur pembuktian dan penyimpulan.

Skripsi adalah karya ilmiah yang wajib disusun mahasiswa sebagai bagian persyaratan akademik untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan melalui pemecahan masalah yang relevan dengan bidang ilmunya.

Skripsi merupakan sebagai laporan hasil penelitian dengan menggunakan metode ilmiah. Fungsi penelitian ilmiah adalah untuk menjawab permasalahan melalui pengkajian teoretik maupun empirik. Secara teoritis penelitian ilmiah didasarka pada kepustakaan/literatur maupun jurnal ilmiah yang relevan dengan masalah yang dikaji.

Pedoman Penulisan Skripsi digunakan untuk memberi petunjuk, dan informasi kepada mahasiswa mengenai penulisan skripsi. Selain itu, digunakan sebagai acuan dosen dalam pembimbingan skripsi mahasiswa. Diharapkan akan terjalin kesamaan persepsi antara mahasiswa dan dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi.

## **BAB II**

### **PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI**

#### **A. Persyaratan Penyusunan Skripsi**

Mahasiswa dapat mengajukan proposal penyusunan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Telah menyelesaikan beban studi sekurang-kurangnya 110 SKS;
2. Lulus mata kuliah Metodologi Penelitian
3. Lulus mata kuliah Microteaching
4. Lulus mata kuliah Evaluasi Pembelajaran
5. Lulus kegiatan Magang
6. Mahasiswa dengan Nilai D tidak boleh lebih besar dari 20%

#### **B. Pengajuan Judul Proposal**

Prosedur penyusunan Proposal dilaksanakan dengan urutan sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Wali/dosen tentang topik Proposal penelitian.
- 2) Mahasiswa dapat mengusulkan dua orang calon pembimbing kepada untuk dipertimbangkan sebagai dosen pembimbing yang sesuai dengan topik proposal yang diusulkan.
- 3) Mahasiswa mengisi formulir *online*: Nama, NPM, Program Studi, Judul Utama dan Judul Alternatif, Rumusan Masalah, Tujuan dan Usulan pembimbing 1 dan 2. melalui laman [www.unulampung.ac.id](http://www.unulampung.ac.id);
- 4) Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Sistem Informasi Bersama wakil Dekan bidang Akademik dan Kemahasiswaan/Tim yang ditunjuk merumuskan Dosen pembimbing dengan mempertimbangkan: usulan pembimbing, topik penelitian, bidang keahlian dosen.
- 5) Sejumlah topik penelitian mahasiswa diarahkan untuk mendukung penelitian dosen.
- 6) Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Sistem Informasi menyampaikan usulan judul proposal dan nama dosen pembimbing kepada pimpinan fakultas untuk diterbitkan surat keputusan.

### **C. Prosedur Bimbingan**

Penyusunan Proposal dibimbing oleh dua orang dosen, yaitu pembimbing I dan pembimbing II, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Pembimbing I (Pembimbing utama) adalah dosen tetap pada fakultas yang bersangkutan sekurang-kurangnya memiliki jabatan Asisten Ahli dengan tambahan gelar magister yang bertugas memimpin pembimbingan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, dengan kompetensi keilmuan yang sinergi dengan materi proposal mahasiswa.
- 2) Pembimbing II (Pembimbing serta) bertugas membantu pembimbing utama dalam hal membimbing mahasiswa menyelesaikan skripsi.
- 3) Proposal Skripsi/ tugas akhir yang telah disetujui Pembimbing I dan II, selanjutnya diusulkan ke fakultas melalui biro akademik, kemahasiswaan dan system informasi untuk dilaksanakan seminar proposal oleh Tim yang ditetapkan oleh fakultas.
- 4) Pembimbing Sekripsi menyetujui saran/revisi yang perlu dilakukan oleh mahasiswa berdasarkan masukan tim penguji
- 5) Mahasiswa melakukan revisi proposal yang dibuktikan dengan persetujuan pembimbing Skripsi/tugas akhir.
- 6) Selanjutnya, mahasiswa melakukan penelitian, penyusunan skripsi/tugas akhir dengan bantuan pembimbing skripsi/tugas akhir.
- 7) Draf Skripsi/tugas akhir yang telah disetujui pembimbing, dapat diajukan dalam ujian skripsi kepada fakultas melalui Biro Administerasi Akademik dan Kemahasiswaa.

## **BAB III**

### **STRUKTUR PROPOSAL DAN SKRIPSI**

#### **A. Struktur Proposal**

Berikut ini disajikan struktur proposal skripsi kuantitatif, dan kualitatif sebagai berikut:

##### **1. Struktur Proposal Kuantitatif**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA,**

- A. Landasan Teori
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian
- B. Populasi dan Sampel
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data
- E. Prosedur Penelitian

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **2. Struktur Proposal Kualitatif**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

B. Fokus Masalah

C. Pertanyaan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Landasan Teori

B. Penelitian yang Relevan

C. Kerangka Teoritik

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Tujuan Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

C. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

2. Data dan Sumber Data

3. Prosedur Pengumpulan Data

4. Teknik Analisis Data

D. Prosedur Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## **B. Struktur Skripsi**

Secara umum isi skripsi meliputi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Dilihat dari jenis datanya, terdiri dari: jenis data penelitian kuantitatif, dan jenis data penelitian kualitatif. Penjelasan mengenai struktur skripsi dimaksud sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Yang dimaksud bagian awal laporan skripsi adalah komponen-komponen yang mendahului bagian inti. Unsur-unsur yang termuat pada bagian awal skripsi sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL

PERNYATAAN KEASLIAN

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

#### **a. Halaman Sampul**

Halaman sampul berisi (1) judul secara lengkap, (2) logo atau lambang Universitas Nahdlatul Ulama Lampung dengan diameter 3 cm, (3) kata *skripsi* atau proposal, (4) nama dan nomor pokok mahasiswa, (5) nama lengkap (tidak disingkat) Program Studi, Fakultas, dan Universitas, dan (6) bulan dan tahun skripsi. Halaman sampul dicetak dalam *hard cover* (sampul keras) dan diberi cetakan pada punggungnya.

Semua huruf pada halaman sampul dicetak dengan huruf kapital dengan ukuran antara 12 – 16 poin. Komposisi huruf dan tata letak masing-masing unsur diatur secara simetris, rapi, dan serasi. Akan tetapi, pemenggalan baris pada judul tetap harus memerhatikan makna kelompok kata (frasa) yang dipenggal.



b. Halaman Judul

Halaman pengajuan memuat unsur-unsur sebagai berikut: (1) judul yang diketik dengan huruf kapital, (2) nama dan nomor induk mahasiswa yang diketik dengan huruf kapital, (3) teks Skripsi diajukan sebagai salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi..... (4) nama lengkap fakultas dan universitas (tidak disingkat) diketik dengan huruf kapital, dan (5) bulan yang diawali dengan huruf kapital dan tahun lulus.

c. Pernyataan Keaslian

Halaman pernyataan yang bermaterai 6000 rupiah memuat penegasan bahwa skripsi yang ditulis mahasiswa merupakan karya asli dan bebas dari tindakan plagiarisme. Selain itu, juga berisi pernyataan bahwa semua rujukan atau kutipan telah dituliskan sumbernya.

d. Persetujuan

Halaman persetujuan memuat persetujuan dari para pembimbing. Hal-hal yang dicantumkan adalah (1) judul skripsi, (2) nama dan NPM mahasiswa, (3) teks *Skripsi ini telah Disetujui untuk Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Skripsi* (4) hari dan tanggal persetujuan, dan (5) tanda tangan, nama lengkap, dan NIK/NIDN Pembimbing I dan II.

e. Pengesahan

Pengesahan ini diberikan setelah mahasiswa melakukan penyempurnaan skripsinya berdasarkan saran dan masukan yang diberikan Tim Penguji pada saat ujian. Dalam halaman pengesahan termuat (1) nama dan NPM mahasiswa, (2) judul skripsi, (3) teks *Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Nahdlatul Ulama Lampung pada hari...., tanggal... dengan hasil ..... Skripsi telah diperbaiki sesuai dengan balikan dan saran Tim Penguji*, (4) nama lengkap, NIK/NIDN, dan tanda tangan Tim Penguji, (5) *Skripsi telah disahkan pada tanggal, bulan, dan tahun oleh Dekan*, dan (6) tanda tangan, nama lengkap, dan NIK Dekan. Tanggal, bulan, dan tahun pengesahan merupakan tanggal kelulusan.

f. Abstrak (ringkasan)

Abstrak merupakan intisari skripsi yang mencakup tujuan, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh, simpulan, dan rekomendasi. Teks abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Pengetikan dilakukan dalam spasi tunggal (satu spasi). Panjang abstrak tidak lebih dari dua halaman. Pada bagian paling atas ditulis kata **ABSTRAK** untuk yang berbahasa Indonesia dan **ABSTRACT** untuk yang berbahasa Inggris dengan huruf kapital yang ditempatkan di bagian tengah dan tanpa titik.

Unsur-unsur yang termuat dalam abstrak meliputi enam bagian. Bagian pertama memuat (1) nama mahasiswa diketik di tepi kiri dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama setiap bagian nama, dengan diakhiri titik; (2) judul dengan huruf kapital dan dicetak tebal dengan diakhiri titik; (3) kata skripsi dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama dengan diikuti koma; (4) nama fakultas dan universitas secara lengkap dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama setiap kata, yang diakhiri titik; dan (5) bulan dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama, dan tahun ujian yang diakhiri titik. Bagian kedua berupa tujuan penelitian. Bagian ketiga berisi metode penelitian. Bagian keempat memuat hasil-hasil penting penelitian. Bagian kelima menyajikan simpulan dan saran (bila perlu). Bagian keenam memuat kata kunci (bisa berupa kata tunggal atau kelompok kata) yang berkisar antara tiga sampai lima. Kata kunci ini diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah.

g. Kata Pengantar

Pada dasarnya, kata pengantar berisi ucapan terima kasih yang ditujukan kepada orang-orang, lembaga, organisasi, atau pihak-pihak lain yang telah membantu dalam persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian penulisan skripsi. Panjang teks tidak lebih dari dua halaman. Pada bagian atas teks diberi tulisan **KATA PENGANTAR** dengan huruf kapital yang ditempatkan di tengah dan tanpa titik. Pada bagian akhir teks (di pojok kanan-bawah) dituliskan kata *Penulis* atau *Peneliti* tanpa diikuti nama.

h. Daftar Isi

Dalam daftar isi dimuat judul bab, judul subbab, dan judul anak subbab yang disertai nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Semua judul bab diketik dengan huruf kapital. Untuk judul subbab dan anak subbab hanya huruf pertama

setiap kata yang diketik dengan huruf kapital, kecuali kata tugas (kata depan dan kata hubung). Pada bagian atas teks diberi tulisan DAFTAR ISI dengan huruf kapital yang ditempatkan di tengah, dicetak tebal, dan tanpa titik. Kata *Halaman* diketik dua spasi di bawah kata DAFTAR ISI dan ditempatkan di pojok kanan.

i. Daftar Tabel

Dalam daftar tabel dimuat nomor tabel, judul tabel, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Judul tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat dalam teks. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul tabel yang satu dengan yang lainnya diketik dengan jarak dua spasi. Hanya huruf pertama setiap kata pada judul tabel diketik dengan huruf kapital, kecuali kata tugas (kata depan dan kata hubung). Pada bagian atas teks diberi tulisan DAFTAR TABEL dengan huruf kapital yang ditempatkan di tengah, tercetak tebal, dan tanpa titik. Kata *Halaman* diketik dua spasi di bawah kata DAFTAR TABEL dan ditempatkan di pojok kanan.

j. Daftar Gambar

Pada halaman daftar gambar dicantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul gambar yang satu dengan lainnya diketik dengan jarak dua spasi. Hanya huruf pertama setiap kata pada judul gambar yang diketik dengan huruf kapital, kecuali kata tugas (kata depan dan kata hubung). Pada bagian atas teks diberi tulisan DAFTAR GAMBAR dengan huruf kapital yang ditempatkan di tengah, cetak tebal, dan tanpa titik. Kata *Halaman* diketik dua spasi di bawah kata DAFTAR GAMBAR dan ditempatkan di pojok kanan.

k. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul lampiran yang satu dengan yang lainnya diketik dengan jarak dua spasi. Hanya huruf pertama setiap kata pada judul lampiran yang diketik dengan huruf kapital, kecuali kata tugas (kata depan dan kata hubung). Pada bagian atas teks diberi tulisan DAFTAR LAMPIRAN dengan huruf kapital yang ditempatkan di tengah dan tanpa titik. Kata *Halaman*

diketik dua spasi di bawah tulisan DAFTAR LAMPIRAN dan ditempatkan di pojok kanan.

## **2. Bagian Inti Penelitian**

### **a) Latar Belakang Masalah**

Latar belakang masalah diawali dengan identifikasi kesenjangan-kesenjangan yang ada antara kondisi yang diharapkan dan kondisi nyata serta dampak yang ditimbulkan oleh kesenjangan itu. Berbagai alternatif untuk mengatasi kesenjangan tersebut dipaparkan secara singkat disertai identifikasi faktor penghambat dan pendukungnya. Alternatif yang ditawarkan sebagai pemecah masalah beserta rasionalnya dikemukakan pada bagian akhir dari paparan latar belakang masalah. Dalam latar belakang masalah ini perlu dipaparkan secara ringkas teori atau hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### **b) Rumusan Masalah / Fokus Penelitian**

Perumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicarikan jawabannya melalui pengujian secara empiris. Oleh karena itu, rumusannya berupa kalimat tanya yang lengkap dan rinci berkenaan dengan ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti dan didasarkan pada identifikasi serta pembatasan masalah. Rumusan masalah harus menampakkan variabel-variabel yang diteliti, sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut, dan subjek penelitian. Contoh: *Apakah terdapat pengaruh penerapan metode peta konsep terhadap peningkatan kemampuan membaca Teks bahasa Inggris siswa kelas VII SMP di Sukadana?*

Setiap penelitian baik penelitian kuantitatif maupun kualitatif selalu berangkat dari masalah. Masalah adalah suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang menimbulkan tanda tanya dan dengan sendirinya memerlukan upaya untuk mencari sesuatu jawaban. Perumusan masalah yang bertumpu pada fokus dalam penelitian kualitatif bersifat tentatif artinya penyempurnaan rumusan fokus atau masalah itu masih tetap dilakukan sewaktu penelitian sudah berada di latar penelitian. Fokus pada dasarnya adalah masalah pokok yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui kepustakaan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya.

### **c) Tujuan Penelitian / Pertanyaan Penelitian**

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada rumusan masalah. Tujuan penelitian disampaikan dalam bentuk kalimat pernyataan. Contoh : *Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji ada tidaknya pengaruh penerapan metode peta konsep terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa kelas V SDN 5 Sukadana.*

Dalam penelitian kualitatif pertanyaan penelitian dirumuskan dengan melihat kesenjangan yang terjadi antara: Apa yang seharusnya terjadi (prescriptive) dan yang sebenarnya terjadi (descriptive), Apa yang diperlukan (what is needed) dan apa yang tersedia (what is available), dan Apa yang diharapkan (what is expected) dan apa yang dicapai (what is achieved)

Pertanyaan penelitian selalu diawali dengan munculnya masalah yang sering disebut sebagai fenomena atau gejala tertentu. Pertanyaan penelitian yang lazim digunakan untuk penelitian kualitatif, yaitu: 1) Deskriptif (yakni mendeskripsikan fenomena atau gejala yang diteliti apa adanya), dengan menggunakan kata tanya ‘apa’, 2) Eksploratoris (yakni untuk memahami gejala atau fenomena secara mendalam), dengan menggunakan kata tanya “bagaimana”.

Contoh Pertanyaan deskriptif: Apa aja strategi yang dipakai Pendidik untuk meningkatkan hasil pembelajaran bilangan bulat?

Contoh Pertanyaan eksploratif: Bagaimana peran pendidik dalam membimbing belajar IPA peserta didik?

### **d) Manfaat Penelitian**

Pada bagian ini ditunjukkan kegunaan atau pentingnya penelitian terutama untuk pengembangan ilmu/pelaksanaan pembangunan dalam bidang pendidikan. Dengan kata lain, manfaat penelitian menyatakan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan. Manfaat penelitian dapat dikaitkan dengan hal-hal yang bersifat teoretis, yaitu berkenaan dengan pengembangan ilmu dan yang bersifat praktis, yaitu berkenaan dengan pemecahan masalah aktual.

### **e) Kajian Pustaka**

Kajian pustaka mencakup kajian terhadap teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti. Bahan kajian pustaka dapat

diambil dari berbagai sumber seperti jurnal penelitian, skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, buku teks, makalah, terbitan berkala, terbitan- terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain.

Kajian pustaka yang berupa hasil penelitian disajikan pada bagian penelitian yang relevan yang dituliskan dalam subbab tersendiri. Kajian ini diperlukan untuk memberikan jaminan bahwa penelitian yang dilakukan adalah penelitian kekinian. Kajian teori dan hasil penelitian harus relevan dengan variabel-variabel penelitian. Pengkajian variabel penelitian dilakukan satu per satu sesuai dengan masalah yang dirumuskan.

**f) Kerangka Berpikir /Kerangka Teoritik**

Kerangka berpikir pada dasarnya merupakan argumentasi logis untuk sampai pada penemuan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Kerangka berpikir berguna untuk mengintegrasikan teori-teori dan hasil penelitian yang terpisah-pisah menjadi satu rangkaian utuh dengan menggunakan logika deduktif yang mengarah pada penemuan jawaban sementara yang disebut hipotesis. Kerangka berpikir disampaikan dalam bentuk uraian (naratif) dan gambar (bagan).

Kerangka teori adalah kemampuan seorang peneliti dalam mengaplikasikan pola berpikirnya dalam menyusun secara sistematis teori-teori yang mendukung permasalahan penelitian. Teori berguna menjadi titik tolak atau landasan berpikir dalam memecahkan atau menyoroiti masalah.

**g) Hipotesis (Untuk Kuantitatif)**

Hipotesis adalah jawaban sementara atas masalah yang sedang diteliti dan disampaikan dalam kalimat pernyataan. Hipotesis disusun berdasarkan teori-teori yang telah dikaji, dengan kerangka berpikir tertentu.

**h) Jenis Penelitian**

Desain atau rancangan penelitian memaparkan hubungan antarvariabel yang akan diteliti. Rancangan penelitian digunakan untuk menunjukkan jenis penelitian. Jenis penelitian menurut pendekatannya adalah: Penelitian Survey, Penelitian Mengungkap Fakta (Ex Post Facto), Penelitian Eksperiment, Penelitian Naturalistik, Penelitian kebijakan (Policy Reseach), Penelitian Tindakan (Action Reaseach), Penelitian Evaluasi, Penelitian Sejarah. Sedangkan jenis penelitian menurut ekpranasinya (tingkat penjelasan) dibagi tiga yaitu penelitian 1) Deskriptif,

yaitu penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, tanpa dibandingkan atau dihubungkan dengan variabel lain. 2) Komparatif, yaitu penelitian yang bersifat membandingkan dua variabel atau lebih. dan 3) Asosiatif, yaitu Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang berusaha mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Penelitian asosiatif terbagi lagi menjadi Hubungannya simetris, kausal, atau interaktif. Adapun jenis penelitian menurut bentuk datanya adalah: data kuantitatif dan data kualitatif.

**i) Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian diungkapkan secara spesifik. Waktu penelitian diperhitungkan mulai konsultasi pengajuan judul dan proposal sampai dengan penulisan laporan hasil penelitian.

**j) Populasi dan Sampel**

Pada bagian ini dituliskan populasi beserta karakteristiknya, jumlah sampel yang diambil, serta teknik pengambilan sampel. Teknik *sampling* atau pengambilan sampel yang dipakai harus sesuai dengan karakteristik populasi penelitian.

**k) Teknik Pengumpulan Data**

Pada pengumpulan data disampaikan teknik/cara memperoleh data serta instrumen atau alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data semua variabel penelitian. Jika instrumen dibuat sendiri, prosedur/langkah-langkah pembuatannya harus diuraikan. Jika pembuatan alat ukur itu memerlukan uji statistik (misalnya uji validitas dan uji reliabilitas), hasilnya harus dicantumkan (proses perhitungan statistiknya dimasukkan pada lampiran). Hal ini dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa alat ukur yang dibuat sudah dapat digunakan (*valid*) untuk mengambil data penelitian. Hasil pengembangan instrumen dan uji pendahuluan (jika ada), dicantumkan pada awal sebelum deskripsi data.

**l) Teknik Analisis Data**

Pada analisis data disampaikan teknik analisis yang digunakan untuk mengolah data. Teknik analisis data ini berhubungan erat dengan desain penelitian dan hipotesis yang diajukan. Pada bagian ini rumus-rumus statistik yang digunakan untuk uji persyaratan analisis dan pengujian hipotesis harus dituliskan.

#### **m) Prosedur Penelitian**

Pada prosedur diuraikan proses pelaksanaan penelitian dari penelitian pendahuluan, pengembangan instrumen, pengumpulan data, sampai pada penulisan laporan. Penyajian prosedur penelitian dalam bentuk naratif dan bagan (skema).

#### **n) Deskripsi Data**

Dalam deskripsi data, dikemukakan hasil pengolahan data setiap variabel dengan teknik statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi, nilai rerata (mean), simpangan baku (standar deviasi), dan yang lain. Distribusi frekuensi dapat disajikan dalam bentuk tabel dan gambar (grafik batang, garis, atau lingkaran).

#### **o) Uji Persyaratan Analisis**

Analisis data pada penelitian kuantitatif biasanya menggunakan teknik analisis statistik inferensial. Oleh karena itu, data yang dianalisis perlu diuji terlebih dahulu (uji persyaratan analisis). Hal tersebut dapat dilakukan dengan dua cara. *Pertama*, tanpa uji statistik, tetapi dengan uji asumsi yang artinya data tidak perlu diuji dengan teknik statistik karena data tersebut secara teoretis dianggap telah memenuhi syarat untuk dianalisis. *Kedua*, dengan uji statistik yang dibedakan menjadi dua, yaitu (1) untuk penelitian komparatif pengujian persyaratan minimal meliputi uji normalitas dan uji homogenitas dan (2) untuk penelitian korelasional minimal dilakukan uji normalitas dan uji linieritas.

#### **p) Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis pada dasarnya merupakan langkah untuk menguji diterima tidaknya pernyataan yang dikemukakan dalam perumusan hipotesis (hipotesis kerja). Hipotesis kerja yang dikemukakan diterima apabila data empirik mendukung pernyataan tersebut. Sebaliknya, hipotesis kerja ditolak apabila data empirik tidak mendukung.

#### **q) Simpulan**

Simpulan penelitian adalah rangkuman hasil pengujian hipotesis. Simpulan penelitian harus dapat dipertanggungjawabkan dalam kerangka teori keilmuan yang didukung oleh penemuan dalam penelitian yang berupa data empirik.

#### **r) Saran**

Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian. Saran berisi pemecahan masalah yang diteliti atau tindak lanjut dari hasil penelitian.



Saran yang baik bersifat operasional dalam pengertian spesifik dan aplikatif. Saran yang spesifik adalah yang secara jelas menyebutkan pihak yang dituju. Yang dimaksud aplikatif adalah secara jelas menyampaikan cara melaksanakan yang disarankan sehingga orang yang hendak melakukan saran tersebut tidak mengalami kesulitan dalam mengimplementasikannya.

### **3. Bagian Akhir Skripsi**

Unsur-unsur yang perlu dimasukkan dalam bagian akhir skripsi meliputi semua hal yang mendukung atau berkaitan erat dengan uraian dalam bagian inti, yaitu daftar pustaka dan lampiran.

#### **a) Daftar Pustaka**

Pengertian istilah *daftar pustaka* berbeda dengan *daftar rujukan*. Istilah *daftar pustaka* digunakan untuk menyebut daftar yang berisi bahan-bahan pustaka yang digunakan penulis, **baik yang dirujuk atau yang tidak dirujuk** dalam teks. Maksudnya, semua bahan pustaka yang disebutkan dalam teks dan bahan pustaka yang hanya dibaca walaupun tidak dirujuk (dikutip) dalam teks dimasukkan dalam daftar pustaka. Istilah *daftar rujukan* digunakan jika bahan pustaka yang dimasukkan dalam daftar hanya yang disebutkan dalam teks. Artinya, bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan, tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan. Oleh karena itu, dalam penyusunan skripsi memungkinkan digunakannya bahan pustaka dalam pelaksanaan penelitian, tetapi tidak dirujuk, istilah yang tepat digunakan adalah *daftar pustaka*.

#### **b) Lampiran**

Lampiran-lampiran yang disertakan hendaknya berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting, misalnya instrumen penelitian, data mentah, rumus statistik yang digunakan (bila perlu), hasil perhitungan, dokumentasi pelaksanaan penelitian (foto-foto), surat izin penelitian, surat pernyataan.

## **BAB IV PROSEDUR UJIAN**

### **A. Permohonan Ujian**

Mahasiswa mengajukan permohonan ujian pada Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Sistem Informasi dengan syarat:

1. Mengisi formulir permohonan ujian (pada Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Sistem Informasi) dengan persyaratan:
  - a. Memiliki Sertifikat PKKMB
  - b. Memiliki Sertifikat Kemampuan Bahasa Asing
  - c. Memiliki Sertifikat Kuliah Kerja Nyata/Komparative Studi
  - d. Memiliki Sertifikat Magang
  - e. Lulus Ujian Kompetensi
  - f. Lulus semua mata kuliah (dibuktikan dengan transkrip sementara yang sah).
  - g. Menyelesaikan semua administrasi keuangan dan lainnya.
2. Menyera Skripsi telah disetujui dan ditandatangani pembimbing sejumlah 4 eksemplar.
3. Dekan menetapkan Tim Penguji dan jadwal ujian Skripsi.

### **B. Pelaksanaan Ujian**

Mekanisme administrasi dan penyelenggaraan ujian dilakukan oleh Fakultas.

1. Ujian dapat dilaksanakan oleh tim penguji yang ditetapkan oleh Fakultas.
2. Mahasiswa mengenakan pakaian resmi almamater UNU Lampung.
3. Tim Penguji Skripsi yang ditetapkan oleh Fakultas.
4. Mekanisme ujian skripsi diatur melalui peraturan dekan.

## BAB V

### TATA TULIS SKRIPSI

#### A. Tata Ketik

##### 1. Format

Laporan penelitian diketik (dengan komputer) pada kertas HVS (70 – 80 gram) berukuran A4 dan menggunakan tinta warna huruf hitam yang jelas dengan ketebalan yang sama dari halaman awal sampai halaman akhir.

##### 2. Pengetikan

- a. Laporan penelitian diketik 1,5 spasi dengan menggunakan kalimat pasif.
- b. Huruf yang digunakan adalah *Times New Roman 12* atau persamaannya.
- c. Pengetikan naskah harus menggunakan *font* (bentuk) huruf yang sama pada keseluruhan teks.

##### 3. Jarak Tepi

- a. Batas atas 4 cm (dari tepi atas kertas).
- b. Batas bawah 3 cm (dari tepi bawah kertas).
- c. Batas kiri 4 cm (dari tepi kiri kertas).
- d. Batas kanan 3 cm (dari tepi kanan kertas).

##### 4. Nomor Halaman

- a. Mulai dari Bab I hingga akhir laporan penelitian diberi nomor halaman urut dengan angka Arab dimulai dengan angka 1.
- b. Nomor halaman pada lampiran, meskipun merupakan kelanjutan dari nomor halaman sebelumnya, tetapi halaman asli (jika ada) naskah yang dilampirkan tidak boleh dihilangkan.
- c. Semua nomor halaman diketik di sebelah kanan atas, dengan jarak 3 cm dari tepi kanan maupun tepi atas kertas, kecuali untuk halaman judul bab ditulis di tengah bawah 2 cm dari tepi bawah kertas.
- d. Hal-hal yang bersifat pengantar pada halaman depan (sebelum Bab I) diberi nomor dengan angka Romawi berupa huruf kecil, seperti i, ii, iii, dan seterusnya.

##### 5. Sistem Penomoran pada Isi Laporan

Penomoran menggunakan tata urutan sebagai berikut: Tingkat pertama, menggunakan angka Romawi besar, seperti I, II Tingkat kedua, menggunakan huruf Latin besar, seperti A, B Tingkat ketiga, menggunakan angka Arab, seperti 1, 2

Tingkat keempat, menggunakan huruf Latin kecil, seperti a, b Tingkat kelima, menggunakan angka Arab dengan satu kurung: 1), 2) Tingkat keenam, menggunakan huruf Latin kecil dengan satu kurung, seperti a), b) Tingkat ketujuh, menggunakan angka Arab dengan dua kurung: (1), (2) Tingkat kedelapan, dengan huruf Latin kecil dengan dua kurung: (a), (b).

#### 6. Penyajian Tabel

Penyajian data dalam tabel dapat dipandang sebagai salah satu cara untuk mempermudah pemahaman pembaca terhadap informasi yang bersifat kuantitatif. Dengan disajikan dalam tabel, pembaca dapat menginterpretasikan (menafsirkan) data secara lebih cepat, juga dalam menemukan hubungan-hubungannya. Oleh karena itu, seharusnya tabel dibuat secara sederhana dan dipusatkan pada ide-ide yang penting saja. Memasukkan terlalu banyak data ke dalam suatu tabel dapat mengurangi nilai penyajiannya. Lebih baik menggunakan banyak tabel yang sederhana daripada sedikit tabel yang isinya terlalu banyak dan kompleks. Penyajian tabel dalam karya ilmiah, termasuk skripsi, ada tata caranya tersendiri, yaitu:

- a. Semua tabel diberi nomor urut dengan angka Arab, seperti Tabel 1 dan Tabel 2 atau menggunakan penunjuk bab, seperti Tabel 4.1, yang artinya tabel tersebut terdapat pada bab IV dan muncul pertama pada bab tersebut. Jadi, untuk setiap bab, nomor urut tabel dimulai dari nomor 1.
- b. Judul tabel ditempatkan di atas tabel dengan huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata tugas (kata sambung dan kata depan).
- c. Tabel tidak menggunakan garis tegak (vertikal), tetapi hanya menggunakan garis datar (horisontal). Meskipun demikian, garis datar yang penting adalah pada awal tabel, kepala kolom dan penutup tabel, sedangkan garis datar lainnya digunakan seperlunya saja. Antar data tidak dipisahkan dengan garis datar.
- d. Judul tabel diletakkan setelah nomor tabel yang dipisahkan dengan tanda titik. Judul yang lebih dari satu baris, penulisan baris kedua dan seterusnya sejajar dengan huruf awal judul dengan jarak satu spasi. Judul tabel tidak diakhiri tanda titik.
- e. Antara tabel dan teks diberi jarak 3 spasi.
- f. Jarak antar baris dalam tabel ditulis dengan spasi tunggal.

- g. Tabel yang dikutip dari sumber lain wajib diberi keterangan yang memuat nama penulis atau lembaga yang menerbitkan tabel tersebut, tahun publikasi, dan nomor halamannya di bagian bawah tabel.
- h. Jika suatu tabel cukup besar (lebih dari setengah halaman), tabel harus ditempatkan pada halaman tersendiri sehingga tidak terpisah halamannya. Jika tabel cukup pendek (kurang dari setengah halaman) sebaiknya diintegrasikan dengan teks.
- i. Tabel dan gambar yang disajikan harus diberi interpretasi berupa simpulan mengenai pola atau kecenderungan yang terlihat pada data, bukan berupa pernyataan yang mengulang isi tabel.

#### 7. Penyajian Gambar

Istilah gambar mengacu pada grafik, diagram, bagan, foto, peta, *chart*, denah, dan gambar lainnya. Melalui gambar, dapat disajikan data secara visual yang dapat dengan mudah dipahami dan menarik perhatian pembaca.

Penyajian gambar dalam skripsi hendaknya mengikuti beberapa pedoman sebagai berikut:

- a. Semua gambar dinomori dengan angka Arab seperti pada tabel
- b. Judul gambar ditulis di bawah gambar, tidak di atasnya. Cara penulisan judul gambar sama dengan judul table.
- c. Gambar hendaknya yang sederhana sehingga dapat menyampaikan ide dengan jelas dan mudah dipahami meskipun tanpa penjelasan secara tekstual. Meskipun demikian, penulis tetap perlu memberikan penjelasan/interpretasinya terhadap setiap gambar yang disajikan.
- d. Gambar hendaknya digunakan secara hemat karena teks yang terlalu banyak disertai gambar dapat mengurangi nilai penyajian data.
- e. Gambar yang memakan tempat lebih dari setengah halaman harus ditempatkan pada halaman tersendiri.
- f. Penunjukan gambar dalam teks harus menyebutkan nomornya, tidak menggunakan kata-kata *gambar di bawah ini* atau *gambar di atas*.

#### 8. Penerapan Kaidah Ejaan dan Penulisan Kata

Untuk naskah berbahasa Indonesia, tata cara penggunaan tanda baca, penulisan huruf, dan penulisan kata harus disesuaikan dengan rambu-rambu

yang termuat dalam buku *Pedoman Ejaan bahasa Indonesia yang Disempurnakan* dan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* terbitan Balai Pustaka.

### 9. Penulisan Judul Bab, Subbab, dan Anak Subbab

#### a. Judul Bab

Judul bab diketik dengan huruf besar (kapital) pada halaman baru dengan jarak 4 cm dari tepi atas kertas, *bold*, dan diletakkan di tepi kiri.

#### b. Judul Subbab

Huruf pertama setiap kata, kecuali kata tugas, ditulis dengan huruf kapital, *bold*, dan diletakkan di tepi kiri.

#### c. Judul Anak Subbab

Huruf pertama setiap kata, kecuali kata tugas, ditulis dengan huruf kapital, *bold*, dan diletakkan di tepi kiri.

### 10. Penulisan Sumber Kutipan

Kutipan adalah salinan suatu ide/konsep/temuan orang ke dalam karya tulis kita. Informasi lengkap tentang sumber kutipan dituliskan dalam sebuah daftar yang disebut Daftar Pustaka. Format penulisan kutipan harus sama dengan format yang dipakai pada penulisan daftar pustaka. Oleh karena itu, jika penulisan kutipan menggunakan sistem *American Psychological Association (APA)*, yang biasa disebut sistem *author-date*, pengarang-tahun, penulisan daftar pustaka juga harus menggunakan sistem tersebut.

### 11. Penulisan Nama Penulis dalam Sumber Kutipan

Penulisan nana berdasarkan negaranya, nama penulis dalam sumber kutipan dituliskan dengan tata cara seperti yang termuat pada tabel 1.

Tabel 1. Tata Cara Penulisan Nama Penulis Berdasarkan Negaranya

Negara	Nama Penulis	Kutipan
Penulis barat	Constantine J. Alexopoulos	Alexopoulos
Penulis Indonesia	Andi Hakim Nasution	Nasution
	Yayah Koswara	Koswara
	Sajidan	Sajidan
	Edy Suryanto	Suryanto
	Munawir Yusuf	Yusuf
Penulis Jepang dan Korea	Muhammad Nur Kholis	Kholis
	Hiroko Yakamoto	Yakamoto
	Taka-Yoshi Makino	Makino
Penulis Belanda	Kees de Vries	De Vries

(menggunakan de, van, vanden, vander)	Guus van der Haar	Van der Haar
Penulis Jerman (menggunakan von)	Carl von Schmidt	Von Schmidt

Berdasarkan jumlahnya, nama penulis dalam sumber kutipan dituliskan dengan tata cara seperti yang termuat pada tabel 2.

Tabel 2. Tata Cara Penulisan Nama Penulis Berdasarkan Jumlahnya

<b>Jumlah Penulis</b>	<b>Cara Penulisan dalam Sumber Kutipan</b>
<b>Satu penulis</b>	Smith (2007) <i>atau</i> (Smith, 2007)
<b>Dua penulis</b>	Kutipan pertama Smith dan Thomas, (2008) <i>atau</i> (Smith & Thomas, 2008)  Kutipan berikutnya Ngatoilah dan Harmini (2010) <i>atau</i> (Ngatoilah & Harmini, 2010)
<b>Tiga penulis</b>	Kutipan pertama Smith, Thomas, dan Jones (2010) <i>atau</i> (Smith, Thomas & Jones, 2010) Budiati, Setyawan, dan Yamin. (2009) <i>atau</i> (Budiati, Setyawan & Yamin, 2009)  Kutipan berikutnya Smith, et al. (2010) <i>atau</i> (Smith, et al., 2010) Budiati, dkk. (2009) <i>atau</i> (Budiati, dkk., 2009)
<b>Empat/lebih penulis</b>	Kutipan pertama Smith, et al. (2009) <i>atau</i> (Smith, et al., 2009) Sanusi, dkk. (2010) <i>atau</i> (Sanusi, dkk., 2010)  Kutipan berikutnya Smith, et al. (2009) <i>atau</i> (Smith, et al., 2009) Sanusi, dkk. (2010) <i>atau</i> (Sanusi, dkk., 2010)
<b>Instansi/lembaga</b>	Kutipan pertama <i>Program for International Student Assessment</i> (PISA, 2009) Kementerian Pendidikan Nasional (Kemdiknas, 2010) Kutipan berikutnya PISA (2009) <i>atau</i> (PISA, 2009) Kemdiknas (2005) <i>atau</i> (Kemdiknas, 2010)

## 12. Penulisan Daftar Pustaka

Sebagaimana telah dijelaskan pada bagian awal, istilah yang digunakan dalam buku pedoman ini adalah DAFTAR PUSTAKA, bukan DAFTAR RUJUKAN. Oleh karena itu, di dalamnya tercakup informasi tentang bahan pustaka yang digunakan dalam penelitian dan penulisan skripsi atau tidak hanya meliputi bahan pustaka yang terdapat dalam tubuh skripsi, tetapi juga yang menjadi bahan bacaan.

Urutan pustaka dalam daftar pustaka didasarkan pada urutan abjad dari huruf pertama nama penulis. Identitas setiap bahan pustaka harus dinyatakan dengan lengkap dan benar agar memudahkan pembaca menelusuri kembali. Oleh karena itu, bahan pustaka hendaknya dipilih yang lengkap identitasnya. Identitas pustaka yang salah atau tidak lengkap tidak akan banyak gunanya dan secara tidak langsung menunjukkan kualitas penulisnya.

**a. Tata Cara Penulisan Nama Penulis**

Untuk tujuan konsistensi dengan sistem APA dan keseragaman, penulisan nama penulis pustaka. Nama penulis dicantumkan dalam identitas pustaka dengan menuliskan nama keluarga atau nama belakang yang diikuti inisial (singkatan) nama kecil atau nama depan. Jika jumlah penulisnya lebih dari empat, yang ditulis hanya nama penulis pertama, sedangkan selebihnya diwakili dengan et al. atau dkk. Tanda koma digunakan untuk memisahkan unsur nama paling belakang dengan inisial dan memisahkan nama antar penulis. Tanda impresan (&) digunakan untuk memisahkan antarnama jika ada dua penulis dan sebelum nama terakhir jika ada lebih dari dua penulis. Contohnya sebagai berikut ini.

Sukarno, (2014). Peningkatan Kualitas Perkuliahan melalui Model *Blended Learning* dengan Aplikasi *Learning Management System* pada Mahasiswa Program Sarjana Kependidikan bagi Guru dalam Jabatan, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 21 (1), 61 – 70.

Chaer, A. & Agustina, L. (2004). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wahyuningsih, F., Saputro, S., & Mulyani, S. (2014). Pengembangan LKS Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Pokok Hidrolis Garam untuk Siswa Sekolah Menengah Atas. *Paedagogia: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17 (1), 94 – 103.

Misalnya untuk pustaka dengan empat penulis dengan identitas sebagai berikut:

Nama penulis : Herman J. Waluyo, Sujoko, Joko Nurkamto, Kunardi  
Tahun : 2004  
Judul artikel : Kemampuan Guru Mengimplementasikan Pendekatan Komunikatif dalam Pengajaran Bahasa Inggris di SMA dan SMK Kota Sukadana  
Nama jurnal : Paedagogia Jurnal Penelitian Pendidikan  
Edisi : Volume 7, Nomor 2, Halaman 87 – 98.  
Maka pada daftar pustaka, penulisan identitasnya menjadi seperti di bawah ini.

Waluyo, H.J., dkk. (2004). Kemampuan Guru Mengimplementasikan Pendekatan Komunikatif dalam Pengajaran Bahasa Inggris di SMA dan SMK Kota Surakarta, *Paedagogia: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7 (2) 87 – 98.



**b. Pustaka Dengan Nama Lembaga Sebagai Penulis**

Nama lembaga ditulis paling depan, diikuti tahun, judul pustaka yang dicetak miring, tempat penerbitan, dan nama penerbit atau lembaga yang bertanggung jawab atas pustaka tersebut. Contoh:

Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Keempat*. Jakarta: Balai Pustaka.

**c. Pustaka Dengan Penulis Sebagai Editor**

Jika penulis sebagai editor, di belakang namanya diberi tulisan (Ed.) jika ada satu editor. Jika editor lebih dari satu di belakang nama diberi tulisan (Eds.) di antara nama penulis dan tahun penerbitan. Contoh:

Widarti, P. (Ed). (2005). *Menuju Budaya Menulis: Bunga Rampai dalam Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia XXVII*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

McMillan, J.H. (Ed.). (2007). *Formative Classroom Assessment: Theory into Practice*. New York: Teachers College Press.

Reigeluth, C.M. & Weisser, B. (Eds.). (2009). *Instructional-Design Theories and Models Volume III: Building a Common Knowledge Base*. New York: Routledge.

**d. Pustaka Tanpa Nama Penulis**

Jika nama penulis atau nama editor tidak terdapat dalam identitas pustaka, letakkan judul pustaka pada posisi penulis sebelum tahun publikasi. Peletakan urutan pustaka pada daftar pustaka mengacu pada huruf pertama dalam judul.

Contoh:

*Nonton Wayang dari Berbagai Pakeliran*. (2004). Yogyakarta: PT BP Kedaulatan Rakyat.

Jika pustaka tersebut berupa berita dari surat kabar dan tidak ada nama penulis, nama surat kabar digunakan pada posisi penulis.

Contoh:

*Kompas*. (2011, 15 Oktober). Penuntasan Buta Aksara melalui Keterampilan, hlm. 12.

**e. Beberapa Pustaka Dengan Penulis Dan Tahun Yang Sama**

Jika ada beberapa buku yang dijadikan sumber ditulis oleh orang yang sama dan diterbitkan pada tahun yang sama pula, data tahun penerbitan diikuti oleh

lambang a, b, dan seterusnya. Urutan penempatannya ditentukan secara kronologis atau berdasarkan abjad judul buku.

Contoh:

Abedi, J., Courtney, M., & Leon, S. (2003a). Accommodations for Students with Limited English Proficiency in the National Assessment of Educational Progress. *Applied Measurement in Education*, 17, 371–392.

Abedi, J., Courtney, M., & Leon, S. (2003b). *Effectiveness and Validity of Accommodations for English Language Learners in Large-scale Assessments (CSE Technical Report 608)*. Los Angeles: National Center for Research on Evaluation, Standards, and Student Testing.

Abedi, J., Courtney, M., & Leon, S. (2003c). *Research-supported Accommodation for English Language Learners in NAEP (CSE Technical Report 586)*. Los Angeles: National Center for Research on Evaluation, Standards, and Student Testing.

**f. Penulisan Unsur-unsur Identitas Pustaka**

Secara umum, unsur-unsur dalam identitas suatu pustaka meliputi nama penulis, tahun publikasi, judul pustaka, tempat terbit, dan nama penerbit. Informasi ini harus tepat ejaannya dan disalin dengan benar sesuai sumber aslinya. Apabila buku sumber merupakan majalah, maka perlu ditambah volume, nomor, dan halamannya. Nama Indonesia ditulis tanpa gelar, sedangkan nama asing ditulis dengan urutan keluarga, nama pertama, dan nama kedua. Pemisahan antara nama pengarang, tahun, judul, dan kota penerbit adalah dengan tanda baca titik (.), sedangkan antara kota penerbit dan nama penerbit dengan tanda titik dua (:).

Unsur dan tata cara penulisan bahan pustaka secara spesifik adalah sebagai berikut ini.

**g. Pustaka berkala berupa artikel jurnal**

Nama penulis ditulis paling depan diikuti dengan tahun. Judul artikel yang ditulis dengan cetak biasa dengan huruf besar pada setiap awal kata, dan tanpa tanda kutip. Nama jurnal ditulis dengan cetak miring dan huruf awal setiap katanya ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas. Bagian akhir berturut-turut ditulis tahun/volume ke berapa, nomor (dalam kurung), dan nomor halaman artikel tersebut.

Contoh:

Budiyono. (2004). Identifikasi Kesalahan Mengerjakan Soal Cerita dalam Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Dwija Wacana*, 5 (2), 129-140.

Siegel, M., Borasi, R., & Fonzi, J. (2008). Supporting Student's Mathematical Inquiries through Reading. *Journal for Research in Mathematics Education*, 29 (4), 378-413.

**h. Pustaka bukan Terbitan Berkala**

Tahun penerbitan ditulis setelah nama penulis diakhiri dengan titik. Judul buku ditulis dengan huruf miring dan huruf kapital pada awal setiap kata kecuali kata tugas (kata hubung dan kata depan). Tempat penerbitan dan nama penerbit dipisahkan dengan titik dua (:).

Contoh:

Hidayatullah, M.F. (2009). *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Bogdan, R.C. & Biklen, S.K. (2007). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods (Fifth Edition)*. Boston: Pearson Education Inc.

**i. Pustaka berupa karya terjemahan**

Nama penulis asli ditulis di depan diikuti tahun terbit pustaka terjemahan, judul terjemahan, nama penerjemah, tempat penerbit, dan nama penerbit terjemahan. Pada bagian akhir ditulis tahun terbit pustaka asli (ditempatkan dalam kurung) jika informasi tersebut tercantum dalam pustaka terjemahan.

Contoh:

Spradley, J.P. (2007). *Metode Etnografi*. Terj. M.Z. Elisabeth. Yogyakarta: PT Tiara Wacana. (Buku asli diterbitkan 1979).

Freire, P. & Illich, I. (2004). *Mengganggu Pendidikan*. Terj. Omi Intan Naomi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

**j. Pustaka dari artikel dalam buku kumpulan artikel (ada editornya).**

Nama penulis artikel ditulis di depan diikuti dengan tahun penerbitan. Judul artikel ditulis tidak dicetak miring dan tidak diberi tanda kutip. Nama editor ditulis dengan urutan nama asli, diberi keterangan (Ed.) bila hanya satu editor dan (Eds.) bila lebih dari satu editor. Judul buku kumpulannya ditulis dengan huruf miring dan nomor halamannya dituliskan. Contoh:

Gibbons, A.S., et al. (2009). Simulation Approach to Instruction. Dalam C.M. Reigeluth & A.A. Carr-Chellman (Eds.), *Instructional-Design Theories and Models Volume III: Building a Common Knowledge Base*. (hlm. 167-193). New York: Routledge.

Kridalaksana, H. & Sutami, H. (2005). Aksara dan Ejaan. Dalam Kushartanti, U. Yuwono, & M.R.M.T. Lauder (Eds). *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. (hlm. 65 – 87). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Prima.

**k.** Pustaka berupa proceeding pertemuan atau simposium

Jika kumpulan artikel atau makalah yang disajikan dalam simposium seminar, penataran, lokakarya diterbitkan dan ada editornya, nama editor ditulis di depan diikuti tahun, judul *proceeding* (bila ada), dan nama pertemuan. Jika pustaka berupa artikel/makalah yang menjadi bagian proceeding, nama penulis diletakkan di bagian depan diikuti tahun, judul artikel/makalah, nama editor, judul pertemuan, dan nomor halaman. Pada bagian akhir ditulis tempat dan nama penerbit atau nama universitas penyelenggara pertemuan.

Contoh:

Sajidan, Sukarmin, & Sugiharto, B. (Ed.). (2011). *Prosiding Seminar Nasional Internalisasi Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Kompetensi Kerpibadian Pendidikan dan Peserta Didik*, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Mubarok, A. (2011). Pendidikan Karakter dalam Membangun Peradaban Bangsa. Dalam Sajidan, Sukarmin, & B. Sugiharto (Eds.). *Proceeding Seminar Nasional Internalisasi Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Kompetensi Kerpibadian Pendidikan dan Peserta Didik*, hlm. 1 – 9, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

**l.** Pustaka berupa makalah dalam pertemuan ilmiah tidak dipublikasikan

Nama penulis diletakkan paling depan diikuti tahun, judul makalah yang ditulis dengan huruf cetak miring, kemudian diikuti pernyataan "Makalah disajikan pada...." nama pertemuan. Pada bagian akhir ditulis nama lembaga/organisasi penyelenggara dan tempat.

Contoh:

Sumarwati. (2010). *Unsur Linguistik dan Struktur Wacana: Berpengaruh terhadap Kompleksitas Soal Cerita Matematika*. Makalah disajikan pada Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia (PIBSI) XXXII, Universitas Widya Dharma Klaten, Yogyakarta.

- m.** Pustaka berupa skripsi, tesis, disertasi, dan hasil penelitian yang tidak dipublikasikan

Nama penulis diletakkan pada bagian depan diikuti tahun, judul pustaka yang dicetak miring, pernyataan ” Skripsi /Tesis/Disertasi/Laporan penelitian tidak dipublikasikan”. Pada bagian akhir ditulis nama perguruan tinggi dan nama kota.

Contoh:

Sugiharti, A. (2011). *Penerapan Diskusi Kelompok dengan Talking Stick untuk Meningkatkan Aktivitas Oral dan Kemandirian Belajar Biologi Siswa Kelas X-J SMA Negeri 1 Kartasura*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Fuady, A., Sumarwati, Mulyono, M. (2011). *Pembuatan Peta Semantik untuk Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Membaca Cerpen Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 27 Surakarta*. Laporan Penelitian Tidak Dipublikasikan. FKIP Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

- n.** Pustaka berupa kumpulan abstrak skripsi, tesis, disertasi, dan hasil penelitian yang dipublikasikan

Nama penulis diletakkan paling depan diikuti tahun dan judul abstrak (cetak tegak) yang tiap huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata tugas. Selanjutnya, ditulis judul kumpulan abstrak yang dicetak miring, volume, nomor kumpulan abstrak (dalam kurung), nomor halaman, dan nama lembaga/universitas.

Contoh:

Sumardiningih, S., Mulyani, E., & Supardi. (2011). Pengembangan Model Pengintegrasian Pendidikan Karakter dan Pendidikan Kewirausahaan dalam Pembelajaran di SMK Daerah Istimewa Yogyakarta. *Kumpulan Abstrak Hasil Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2009-2010*, Hlm. 7. LPPM Universitas Negeri Yogyakarta.

- o.** Pustaka Berupa Artikel Jurnal Online

Akhir-akhir ini, selain versi *hardcopy*, sebagian artikel jurnal dapat diperoleh melalui publikasi *online*. Untuk menuliskannya dalam daftar pustaka, nama penulis diletakkan paling depan diikuti tahun, judul artikel, pernyataan ”(Versi elektronik)”, nama jurnal, volume, nomor berkala (dalam kurung), dan nomor halaman. Pada bagian akhir ditambahkan tanggal diperoleh dan alamat web (cetak hitam dan tanpa garis bawah).

Contoh:

Utami, S. (2010). Konteks, Acuan, dan Partisipan Disfemisme pada Ujaran Siswa SMP Negeri 3 Ungaran (Versi elektronik). *Jurnal Penelitian Humaniora*, 11 (1), 1-17. Diperoleh pada 26 Maret 2011, dari <http://docs.ums.ac.id/1718/1/1>.

Reardon, S.F. & Galindo, C. (2009). The Hispanic-White Achievement Gap in Math and Reading in the Elementary Grades. *American Educational Research Journal*, 46 (3), 853 – 891. Diperoleh pada 13 April 2011, dari <http://aerj.aera.net>.

Jika jurnal tidak diterbitkan dalam versi *hardcopy*, pernyataan "(Versi elektronik)" tidak perlu dituliskan.

Contoh :

Fredrickson, B.L. (2000, 7 Maret). Cultivating Positive Emotions to Optimize Health and Well-being. *Prevention & Treatment*, 3, Artikel 0001a. Diperoleh pada 25 November 2000, dari <http://journals.apa.org/prevention/volume3/pre0030001a.html>

**Lampiran 1: Contoh Halaman Sampul**

**PENERAPAN DISKUSI KELOMPOK DISERTAI TALKING STICK  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS ORAL DAN KEMANDIRIAN  
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1  
SUKADANA**

**SKRIPSI**



**ZAHRA KUSUMAWATI**  
NPM. ....

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA  
LAMPUNG  
2018**

**Lampiran 2: Contoh Halaman Judul**

**PENERAPAN DISKUSI KELOMPOK DISERTAI TALKING STICK  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS ORAL DAN KEMANDIRIAN  
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1  
SUKADANA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Matematika



Oleh :

**ZAHRA KUSUMAWATI**  
NPM. ....

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA  
LAMPUNG  
2018**



### Lampiran 3: Contoh Halaman Pernyataan

#### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ZAHRA KUSUMAWATI

NPM : .....

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan bahwa skripsi saya berjudul ” Penerapan Diskusi Kelompok disertai Talking Stick untuk Meningkatkan Aktivitas Oral dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sukadana” ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Sukadana, Juli 2018  
Yang membuat pernyataan

*Bermaterai Rp6000*

**ZAHRA KUSUMAWATI**

**Lampiran 4: Contoh Halaman Persetujuan**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Nama : ZAHRA KUSUMAWATI

NPM :

Judul skripsi : Penerapan Diskusi Kelompok Disertai Talking Stick Untuk Meningkatkan Aktivitas Oral Dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sukadana.

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Nahdlatul Ulama Lampung.

Lampung Timur, ..... 2018

Persetujuan Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing I

.....  
NIDN. ....

.....  
NIDN. ....

Mengetahui  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Dekan,

.....  
NIDN. ....

## Lampiran 5: Contoh Halaman Pengesahan

### PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : **ZAHRA KUSUMAWATI**  
NPM :  
Judul skripsi : Penerapan Diskusi Kelompok Disertai Talking Stick Untuk Meningkatkan Aktivitas Oral Dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sukadana.

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Nahdlatul Ulama Lampung. Hari Senin Tanggal 15, Bulan Juli, Tahun 2018 dengan hasil **LULUS**.

#### Tim Penguji:

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang	: ..... NIDN.	.....	.....
Sekretaris Sidang	: ..... NIDN.	.....	.....
Penguji	: ..... NIDN.	.....	.....

Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora  
Dekan,

.....  
**NIDN.**

## Lampiran 6. Abstrak

### ABSTRAK

ZAHRA KUSUMAWATI. 1576XXXXX. Penerapan Diskusi Kelompok Disertai Talking Stick Untuk Meningkatkan Aktivitas Oral Dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sukadana. Skripsi, Lampung Timur : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Nahdlatul Ulama Lampung, Juli 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya (1) .....; (2) .....; dan 3) .....

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sukadana. Sampel yang terpilih adalah kelas X A dan X B dengan teknik pengambilan sampel *cluster random sampling*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan ..... Pengumpulan data dilaksanakan dengan teknik ..... Analisis data menggunakan uji .....

Hasil penelitian adalah sebagai berikut ini. *Pertama*, .....  
*Kedua*, ..... *Ketiga*, .....

**Kata Kunci** : Penerapan Diskusi Kelompok, *Talking Stick*, Aktivitas Oral , Kemandirian Belajar Matematika.

## Lampiran 7: Contoh Halaman Kata Pengantar

### KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT. karena telah memberikan rahmat dan karunia-Nya berupa ilmu, inspirasi, kesehatan dan keselamatan. Atas kehendak-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Diskusi Kelompok Disertai Talking Stick Untuk Meningkatkan Aktivitas Oral Dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Sukadana”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. .... Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Lampung.
2. .... Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Nahdlatul Ulama Lampung.
3. .... selaku Pembimbing I, yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. .... selaku Pembimbing II, yang selalu memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. .... Kepala SMA Negeri 1 Sukadana, yang telah memberi kesempatan dan tempat guna pengambilan data penelitian.
6. .... Dosen Cistas Akademika, yang telah memberi .....
7. .... Kedua oran tua, yang telah memberi .....

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan hal ini antara lain karena keterbatasan peneliti. Meskipun demikian, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu.

Sukadana, ..... 2018

Peneliti,

## Lampiran 8: Contoh Halaman Daftar Isi

### DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PUBLIKASI ISI.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	5
A. Landasan Teori .....	9
B. Penelitian yang Relevan .....	15
C. Kerangka Berpikir .....	16
D. Hipotesis .....	16
BAB III METODE PENELITIAN .....	17
A. Jenis Penelitian .....	17
B. Populasi dan Sampel .....	17
1. Populasi .....	17
2. Sampel .....	18
C. Teknik Pengumpulan Data .....	20
D. Teknik Analisis Data .....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	23
A. Hasil Penelitian	
1. Hasil Uji Coba Instrumen .....	23

2. Hasil Uji Prasyarat untuk Uji Keseimbangan .....	24
3. Deskripsi Data.....	25
4. Analisis Data .....	26
B. Pembahasan .....	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	29
A. Kesimpulan.....	29
B. Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA .....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	

## Lampiran 9: Contoh Halaman Daftar Tabel

### DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Pra Survei Nilai Hasil Belajar Matematika.....	2
2. Data Pra Survei Persentase Kreativitas Siswa.....	3
3. Data Pra Survei Persentase Model Pembelajaran.....	3
4. Tabel Penghargaan Tim .....	14
5. Dst .....	